

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan analisis pada bab V, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa petugas KPA FLOTIM memiliki peran sebagai komunikator dalam memotivasi semangat hidup ODHA di Kota Larantuka berkaitan dengan ketertutupan diri ODHA bahwa, ODHA hanya menampilkan yang baik-baik saja di depan umum akan tetapi masih ada cerita disembunyikan atau menjadi rahasia dengan menggunakan pendekatan penetrasi sosial, pengungkapan diri dan pelanggaran harapan

Penetrasi sosial fungsinya untuk memahami hubungan interpersonal yang berkembang dari batas jarak tidak intim menjadi intim. Keintiman petugas KPA sebagai komunikator dalam memotivasi semangat hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) melalui tahapan proses penetrasi sosial yaitu orientasi (membuka sedikit waktu), pertukaran penjajakan afektif (munculnya diri), pertukaran afektif (komitmen dan kenyamanan) dan pertukaran stabil (kejujuran total dan keintiman).

Pengungkapan diri merupakan sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan seseorang dengan menceritakan atau menginformasikan tentang dirinya kepada orang lain. Dalam komunikasi petugas KPA dengan menjaga privasi ODHA membuka jendela Johari yaitu *open area* (wilayah terbuka), *blind self* (wilayah buta), dan *hidden self area* (wilayah tersembunyi).

Pelanggaran harapan berfungsi menginterpretasikan suatu perasaan positif atau negatif tergantung pada nilai-nilai yang dimiliki komunikator. Sejahtera harapan ODHA terpenuhi dan ganjaran potensial petugas KPA sebagai komunikator (status, skill, penampilan) ODHA memberikan penilaian positif terkait peran petugas sebagai komunikator dalam memotivasi semangat hidup ODHA di Kota Larantuka.

## **6.2 Saran**

Setelah menganalisa dan menyimpulkan tentang peran petugas Komisi Penanggulangan AIDS sebagai komunikator dalam memotivasi semangat hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Larantuka, maka melalui penelitian ini peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Flores Timur agar tetap mempertahankan kinerja pelayanannya agar ke depan Kabupaten Flores Timur bebas dari HIV/AIDS.
2. Bagi ODHA mulai terbuka dan mencoba bersosialisasi dengan orang lain. ODHA harus menambah wawasan tentang HIV/AIDS seperti mengikuti sosialisasi sehingga ODHA mampu mengembangkan diri dan menjalani hidup lebih semangat.
3. Bagi masyarakat mencari informasi yang benar tentang HIV/AIDS sehingga menghilangkan stigma dan diskriminasi terhadap ODHA.

Bagi Akademisi Universitas Katolik Widya Mandira, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya terkait ODHA dalam perspektif ilmu

komunikasi. **Daftar Pustaka**

- Ardani, Irfan, & Handayani, Sri. (2017), Stigma Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Sebagai Hambatan Mencari Pengobatan. *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol 45, No 2, Juni 2017.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bogdan & Taylor, (1984). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*. Diterjemahkan Oleh Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- David Traum. (1996). *Miscommunication In Multi Local Collaboration* London: Oxford University Press.
- Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *HIV/AIDS dan IMS: Penularan dan Pencegahan*. Jakarta: Buku Saku.
- Effendy, Onong Uchajana, 2000. *Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- , 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fitria, E. A. 2014. *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hutapea, R: 2004. *AIDS & PMS dan Pemerksaan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- John Echols, K. Prent, C.M. J. Adisubarta, Wjs. Poerwadarmita, Kamus Latin Indonesia, Yogyakarta, Karnisius, 1969.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Buku Pedoman Penghapusan*

*Stigma & Diskriminasi Bagi Pengelola Program, Petugas Layanan Kesehatan, dan Kader.* Jakarta: Kemenkes RI.

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serb Ada Serba Guna.* Rawamangun-Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

-----,2007. *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa.* Jakarta. Kencana.

Moleong, Lexi J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Murtiadi, Danarjati & Ekawati. (2015). *Psikologi Komunikasi.* Yogyakarta: Psikosain

Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Nurhayati E. *Stigma dan Diskriminasi Terhadap ODHA di Kota Bandung Tahun 2012.* Pustaka Universitas Padjadjaran, Bandung, 2013.

Pemda Kabupaten Flores Timur. (2011). *Perda Flotim Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS.*

Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2017, Permenkes No.20/Menkes/Per/2017.

Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sujarweni, V.Wiratna. 2014. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

Sihabudin, A. 2012. *Komunikasi Antarbudaya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suranto, (2011). *Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warto, dkk. *Uji Coba Model Pelayanan Sosial Penyandang HIV dan AIDS*.  
Yogyakarta; Departemen Sosial RI B2P3KS, 2008.

### **Diktat atau Non Publikasi**

Darus, Antonius. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi II*. Bahan Ajar Prodi Ilmu  
Komunikasi.FISIP. Unika Widya Mandira Kupang.

Saku Bouk, Hendrikus. 2017. *Komunikasi Antar Budaya*. Bahan Ajar Pada Program  
Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Unwira

### **Jurnal**

Latifah , D., Mochamad, Z. dan Nandang , M. 2017. Peran Pendamping Bagi Orang  
Dengan HIV/AIDS (ODHA). *Prosiding Ks: Riset & PKM* , 2 (3) 306 – 311

Sarikusuma, Hasna, Herani, Ika.,& Hasnah, Nur. (2012) .Konsep Diri Orang Dengan  
HIV/AIDS (ODHA) yang Menerima Label Negatif dan Diskriminasi dari  
Lingkungan Sosial. *Psikologi-online* Vol.7, No. 1, 2012.

Yeny, dan Iwan Joko Prasetyo. (2018). Pola komunikasi Intepersonal Manajer Kasus  
Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penyandang ODHA Di RSUD DR.  
Soetomo Surabaya. *Profesi Etik Jurnal Komunikasi*. <https://doi.org/10.14421>

### **Internet**

Komisi Penanggulangan AIDS. (2018). *Angka kasus HIV-AIDS Kabupaten Flores  
Timur..* Diunduh 18 Mei 2109 pukul 19.30 Wita.